

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
DI KELAS V SDN 01 III KOTO RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Disusun untuk Memenuhi Sabagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI



Oleh

DWINDA DARAPATI
NIM. 22129141

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DI KELAS V SDN 01 III KOTO RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

SKRIPSI



Oleh

DWINDA DARAPATI
NIM. 22129141

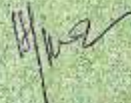
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DI KELAS V SDN 01 III KOTO RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Dwindi Darapati
NIM : 22129141
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,



Yesni Yerti, M. Pd
NIP. 197505052023212019

Kepala Departemen PGSD



Prof. Dr. Yanti Fitria, S. Pd., M. Pd
NIP. 197605202008012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman
Teks Informasi Menggunakan Model
*Cooperative Integrated Reading And
Composition (CIRC)* di Kelas V SDN 01 III
Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Nama : Dwindi Darapati

NIM : 22129141

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

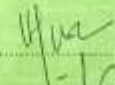
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Mei 2026

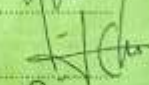
Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Yesni Yenti, M. Pd

1. 

2. Anggota : Prof.Dra. Elfa Sukma, M.Pd., Ph.D

2. 

3. Anggota : Inggrita Kharisma, M. Pd

3. 

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwindi Darapati
NIM / BP : 22129141 / 22
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman
Teks Informasi Menggunakan Model Cooperative
Integrated Reading And Composition (CIRC) Di
Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten
Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar" ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Mei 2026



Dwindi Darapati

NIM 22129141

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWt. Berkat rahamt dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya untuk penulis sendiri, melainkan bantuan tulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M. Pd selaku Kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Yesni Yenti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang selalu berusaha meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D sebagai penguji 1 dan Ibu Inggria Kharisma., M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu, memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Ibu Maya, S.Pd., SD selaku Plt Kepala Sekolah SDN 01 III Koto Rambatan, Ibu Eva Junita, S.Pd selaku Guru Kelas V serta seluruh staf dan majelis guru di SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta

memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.

6. Teristimewa untuk Papa tercinta, kakakku Salsabilla Sy, Adikku Saga Reza Maulana dan Ghulam Maliki Syarif. Ibuk Syafnidar dan Atuk Sudirman yang selalu memanjatkan doa, memberikan nasihat dan pengorbanan luar biasa untuk peneliti.
7. Sahabatku Miftahul Hamdi yang selalu memberi semangat dan tempat berkeluh kesah, yang juga sedang berjuang menyelesaikan pendidikannya.
8. Cimory Fam's; Dila, Falsy, Farhan, Febi, Syifva, Tia, Fajri dan Fitra yang selalu setia membantu di saat kesulitan.
9. Teman seperjuangan, Adektikah Nurjannah dan Fatimah Rahmi Hidayati yang telah membantu, memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini. peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semua semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala di sisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Amiin.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin. Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangannya, untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan kritikan dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Dwinda Darapati. 2026. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Dari 18 orang peserta didik hanya 6 orang (33,3%) yang mencapai KKTP dengan rata-rata nilai 59,4.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran serta peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi menggunakan model CIRC. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan subjek guru dan 18 peserta didik kelas V, dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi modul ajar, aktivitas guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada seluruh aspek : kualitas modul ajar dari 84,37% menjadi 96,87%; aktivitas guru dari 75% menjadi 100%; aktivitas peserta didik dari 71,87% menjadi 96,87%; rata-rata nilai pengetahuan dari 67,2 menjadi 82,7 dengan ketuntasan 100%. Simpulannya, model CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: Membaca pemahaman, teks informasi, model CIRC

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar.” Shalawat dan salam peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan umat manusia hingga akhir kelak.

Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Padang, 27 April 2026

Dwinda Darapati

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH

ABSTRAK

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR BAGAN..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Penelitian 14

C. Tujuan Penelitian 14

D. Manfaat Penelitian 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 17

B. Kerangka Berpikir..... 48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 50

B. Setting Penelitian 52

C. Subjek Penelitian..... 53

D. Prosedur Penelitian..... 54

E. Definisi Operasional..... 59

F. Instrumen Penelitian..... 60

G. Teknik Pengumpulan Data..... 62

H. Teknik Analisis Data..... 64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal 67

B. Siklus I 71

C. Siklus II..... 137

D. Pembahasan Antar Siklus..... 161

E. Keterbatasan Penelitian..... 180

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan 186

B. Implikasi 187

C. Rekomendasi 188

DAFTAR PUSTAKA..... 191

LAMPIRAN..... 199

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai PH Peserta Didik Kelas V	8
Tabel 2. Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	81
Tabel 3. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	86
Tabel 4. Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	91
Tabel 5. Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	116
Tabel 6. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	121
Tabel 7. Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 2	126
Tabel 8. Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	147
Tabel 9. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	152
Tabel 10. Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II	156

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	49
Bagan 2. Alur Penelitian Kelas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 2. Hasil Penilaian Keterampilan LKS Siklus I pertemuan 1	219
Lampiran 3. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	227
Lampiran 4. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	233
Lampiran 5. Lembar Penilaian Pengatahuan Siklus I Pertemuan 1	234
Lampiran 6. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan (Prabaca, Saat baca dan pascabaca) Siklus I Pertemuan 1	235
Lampiran 7. Penilaian Dimensi Profil Lulusan Siklus I Pertemuan 1	236
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	237
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	241
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	246
Lampiran 11. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	251
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan LKS Siklus I pertemuan 2	270
Lampiran 13. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	278
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	284
Lampiran 15. Lembar Penilaian Pengatahuan Siklus I Pertemuan 2	285
Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan (Prabaca, Saat baca dan pascabaca) Siklus I Pertemuan 2	286
Lampiran 17. Penilaian Dimensi Profil Lulusan Siklus I Pertemuan 2	287
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	288
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	293
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	299
Lampiran 21. Modul Ajar Siklus II.....	304
Lampiran 22. Hasil Penilaian Keterampilan LKS Siklus II.....	323
Lampiran 23. Lembar Penilaian Keterampilan II	331
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	337
Lampiran 25. Lembar Penilaian Pengatahuan Siklus II.....	338
Lampiran 26. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan (Prabaca, Saat baca dan pascabaca) Siklus II.....	339
Lampiran 27. Penilaian Dimensi Profil Lulusan Siklus II	340
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	341
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	346
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	352
Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Modul Ajar Siklus I dan II ..	357
Lampiran 32. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan II	357

Lampiran 33. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II	358
Lampiran 34. Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model CIRC Siklus I dan II	359
Lampiran 35. Peningkatan Hasil Pengetahuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model CIRC Siklus I dan II	360
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model CIRC di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar	361
Lampiran 37. Surat izin penelitian	362
Lampiran 38. Surat balasan izin penelitian	363
Lampiran 39. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model CIRC ..	364
Lampiran 40. Hasil Wawancara Dengan Guru	369
Lampiran 41. Hasil Pengamatan Guru	371
Lampiran 42. Hasil Pengamatan Peserta Didik.....	373
Lampiran 43. Hasil Pengamatan Modul Ajar	375
Lampiran 44. Surat Izin Observasi Penelitian.....	377
Lampiran 45. Surat Balasan Izin Observasi Penelitian.....	378
Lampiran 46. Dokumentasi Observasi Penelitian	379

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Membaca adalah cara memindahkan makna langsung dari media yang menyajikan tulisan ke dalam pikiran pembaca, dimana simbol-simbol bahasa yang tertulis diubah menjadi pemahaman, pengetahuan dan pengalaman baru (Tania & Isnaini, 2023). Kegiatan membaca bukan hanya untuk melihat bagaimana susunan huruf, namun juga mengikutsertakan kemampuan kognitif, imajinasi dan interpretasi sehingga pembaca mampu menangkap pesan, ide ataupun nilai yang terkandung dalam teks tersebut (Yesika et al., 2020).

Membaca adalah alat penting yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan memperoleh informasi dalam berbagai konteks. Membaca memiliki peran yang krusial dalam perluasan wawasan seseorang, karena dengan membaca individu dapat mengakses informasi, pengetahuan dan pengalaman baru (Ambarita et al., 2022). Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna erat sekali berhubungan dengan maksud, tujuan atau intensif dalam membaca. Dengan membaca dapat membantu

kita untuk membentuk sudut pandang yang lebih kritis, empati yang lebih dalam dan kecerdasan secara intelektual ataupun emosional bagi para pembacanya. (Riyanti et al., 2025)

Membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami maksud dan isi bacaan melalui aktivitas membaca, yang mencakup kesanggupan pembaca dalam menangkap ide, gagasan, serta pesan yang disampaikan penulis secara menyeluruh dan bermakna. Menurut (Ayuningrum & Herzamzam, 2022) membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami, memproses dan menafsirkan informasi yang tertulis dalam sebuah teks, yang bukan sekedar membaca kata-katanya namun juga dapat memahami makna, konteks dan maksud dari penulis. Dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman, seorang peserta didik sudah memegang kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena ilmu yang diperoleh peserta didik tidak hanya di dapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari (Sarika et al., 2021).

Membaca pemahaman memiliki sejumlah karakteristik yang saling berkaitan. (Sukma et al., 2021) menyatakan bahwa karakteristik membaca pemahaman adalah kemampuan memperkirakan makna kata dan frasa, memahami fungsi kata tugas dalam hubungan intrakalimat maupun antarkalimat, serta memahami unsur-unsur transisi dalam bahasa yang berperan dalam membangun keterpaduan makna teks secara keseluruhan.

Sejalan dengan pendapat (Putri et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa membaca pemahaman ditandai oleh adanya pengetahuan tentang dunia yang memungkinkan pembaca memahami informasi baru, kemampuan mengenali berbagai struktur teks yang dibaca, serta keterlibatan aktif pembaca dalam membangun dan mencari makna dari teks.

Salah satu jenis bacaan yang sering digunakan dalam kegiatan membaca pemahaman adalah teks informasi, yaitu teks yang berisi data kejadian yang diolah sehingga dapat dipahami oleh pembacanya. Teks informasi adalah jenis teks non fiksi atau ekspositori yang menyampaikan fakta, data dan pengetahuan secara jelas mengenai suatu topik kepada pembaca. Teks informasi tidak hanya menyampaikan isi, tetapi juga mempermudah pembaca menangkap ide utama dan mengembangkan wawasan secara ilmiah (Eliata et al., 2021). Teks informasi juga dikenal dengan pemberitahuan atau pewartanya yang dibuat untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai peristiwa yang terjadi. Tujuan dari teks ini adalah untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan tentang suatu topik secara objektif dan faktual. Teks ini disusun dengan struktur yang jelas dan menggunakan bahasa yang lugas untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan (Yusiana et al., 2023).

Membaca pemahaman memiliki keterkaitan yang erat dengan teks informasi, karena tujuan utama membaca teks informasi adalah memahami isi, fakta, dan gagasan yang disampaikan secara objektif. Kemampuan

membaca pemahaman memungkinkan pembaca menangkap ide pokok, memahami hubungan antar ide, serta menafsirkan informasi yang disajikan secara sistematis dalam teks (Chandra, 2023). Melalui kemampuan tersebut, pembaca tidak hanya mampu mengenali struktur dan unsur kebahasaan teks informasi, tetapi juga dapat menyimpulkan isi bacaan secara tepat sehingga informasi yang diperoleh dipahami secara utuh dan bermakna. Bagi peserta didik, membaca teks informasi berperan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, menemukan fakta dan data, serta mengembangkan wawasan yang bersifat ilmiah, sehingga penyajian teks informasi umumnya dilengkapi dengan penjelasan yang jelas untuk memudahkan pembaca memahami makna yang disampaikan (Saepudin et al., 2022).

Realitas yang ditemui di lapangan menunjukkan masih banyak peserta didik yang hanya mampu membaca namun belum mampu memahami isi bacaan, terlebih pada teks informasi. (Rahmatina, 2024) mengungkapkan bahwa hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya rendahnya minat baca peserta didik, kemampuan berpikir kritis yang terbatas dan model pembelajaran yang hanya mengandalkan pemaparan materi secara naratif yang tidak menstimulasikan peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga kurang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir sendiri dan secara kritis. Hal ini menyebabkan terhambatnya kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi yang didapatkan

(Suriani et al., 2025). Sedangkan di era digital dengan arus informasi yang sangat cepat, kemampuan membaca pemahaman menjadi kebutuhan penting agar individu tidak hanya menerima, tetapi mampu menafsirkan, memilah, dan mengevaluasi informasi secara tepat. Karena itu, membaca pemahaman menjadi dasar literasi media dan digital, sekaligus pelindung dari penyerapan informasi secara pasif (Helsa et al., 2025).

Membaca pemahaman merupakan fondasi penting bagi keberhasilan akademik peserta didik di jenjang pendidikan selanjutnya. Memahami dan mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik di Sekolah Dasar adalah langkah krusial. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam membaca pemahaman sangat beragam, mulai dari level dasar hingga yang lebih kompleks. Adapun permasalahan pada membaca pemahaman menurut (Lena et al., 2023) yaitu kesulitan memahami makna teks, mengungkapkan kembali dan menjawab pertanyaan dari teks.

Ketidakmampuan peserta didik dalam memperkirakan makna kata dan frasa berdasarkan konteks menyebabkan keterbatasan kosakata dan rendahnya kemampuan inferensi, yang merupakan permasalahan umum pada membaca pemahaman. Demikian pula jika peserta didik hahal memahami fungsi kata tugas seperti konjungsi dan preposisi dalam intra atau antar kalimat, mereka akan kesulitan menangkap hubungan logis sebab – akibat, pertentangan atau rujukan antar klausa sehingga pemahaman teks menjadi terpecah. Selanjutnya ketidakpekaan terhadap unsur transisi seperti

pertama, di sisi lain, atau sebagai kesimpulan mengakibatkan peserta didik tidak dapat mengikuti alur argumentasi atau struktur teks secara koheren yang merupakan ciri khas pembaca dengan pemahaman rendah. Sehingga menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar secara keseluruhan.

Dalam penelitian (Suandi et al., 2023) di SD Negeri 05 Landau Tubun menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebagian besar berada pada kategori cukup hingga kurang, ditandai dengan kesulitan memahami ide pokok dan makna implisit. Faktor penyebabnya meliputi penguasaan kosakatan terbatas, minat baca rendah, metode pembelajaran kurang interaktif serta minimnya bahan bacaan dan fasilitas pendukung (Frans et al., 2023). Sedangkan di SDN 005 Langgini, kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah (Hasibuan et al., 2024).

Kondisi serupa terjadi di kelas IV SDN Harapan Baru 1 Bekasi. Peserta didik mengalami kesulitan membaca dan memahami teks, termasuk menjawab pertanyaan 5W + 1 H (siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana), menentukan gagasan utama dan menyusun kesimpulan. Hal ini disebabkan konsentrasi rendah dan kelancaran membaca belum optimal, sehingga menghambat pemahaman teks. (Murfiana et al., 2022).

Fenomena yang terjadi di Kelas V SDN 01 III Koto berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 30 September 2025

menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Ditandai dengan kesulitan menemukan ide pokok bacaan, ketidakmampuan menyimpulkan isi teks, serta mengungkapkannya kembali dengan bahasa sendiri. Sehingga kemampuan membaca pemahaman peserta didik belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik membaca pemahaman yang menuntut pemahaman ide pokok, keterkaitan antar ide, dan penyimpulan isi bacaan secara utuh dan bermakna. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, rendahnya motivasi belajar, serta masih adanya peserta didik yang belum lancar membaca.

Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kesenjangan antara tuntutan karakteristik membaca pemahaman dan kemampuan aktual peserta didik. Dalam membaca pemahaman, pembaca seharusnya mampu mengolah informasi secara aktif, menginterpretasikan isi teks, serta mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Sebaliknya, peserta didik di kelas V SDN 01 III Koto cenderung belum mampu melakukan proses kognitif tersebut secara optimal, sehingga pemahaman terhadap teks masih bersifat parsial dan belum menyeluruh. Fenomena yang terjadi mengindikasikan bahwa proses pembelajaran membaca yang berlangsung belum sepenuhnya mendukung pengembangan karakteristik membaca pemahaman secara maksimal. Hal ini menegaskan perlunya upaya perbaikan dalam pembelajaran, baik melalui pemilihan model, strategi,

maupun aktivitas pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami dan mengonstruksi makna teks. Ketidakmampuan peserta didik dalam membaca pemahaman teks informasi terlihat pada nilai Penilaian Harian, sebagaimana yang ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Peserta didik Kelas V Semester 1 Pada Materi Membaca pemahaman teks informasi di SDN 01 III Koto Kec. Rambatan Kab. Tanah Datar

No	Nama	KKTP	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	AZ	75	70		✓
2	AKP	75	60		✓
3	AMA	75	30		✓
4	AAF	75	80	✓	
5	A	75	60		✓
6	BAU	75	10		✓
7	DS	75	30		✓
8	EK	75	100	✓	
9	GG	75	90	✓	
10	HRR	75	90	✓	
11	KQA	75	50		✓
12	KA	75	50		✓
13	MF	75	40		✓
14	MZ	75	40		✓
15	NNY	75	80	✓	
16	RR	75	50		✓
17	RIA	75	60		✓
18	RRH	75	80	✓	
Jumlah			1070	6	12
Rata-rata			59,4		
Persentase				33,3%	66,6%

Berdasarkan hasil penilaian harian (PH) yang dilakukan pada tanggal 30 September 2025, diketahui bahwa 12 dari 18 peserta didik masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran membaca pemahaman pada teks informasi. Jika dihitung secara persentase, peserta didik hanya tuntas sebesar 33,3% sedangkan yang belum tuntas mencapai 66,6%. Rendahnya capaian tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan pemahaman teks, tetapi juga metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Idealnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar kelas tinggi seharusnya mencerminkan pencapaian standar literasi yang tinggi, di mana peserta didik tidak hanya mampu membaca secara lancar, tetapi juga memproses, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi dari teks secara mendalam. Dalam skenario ideal, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman kelas V atau VI sekolah dasar mencapai minimal 80 dari skala 100 (Lukman et al., 2023). Kondisi ini menegaskan pentingnya pembelajaran membaca pemahaman sejak jenjang sekolah dasar, karena fase ini merupakan tahap pembentukan kemampuan literasi awal yang akan memengaruhi kecakapan peserta didik dalam memahami teks, berpikir kritis, serta menyikapi informasi secara bijak di kemudian hari (Restianty, 2025).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam membaca pemahaman adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Fokus utama kegiatan CIRC adalah mengoptimalkan penggunaan waktu pembelajaran dengan mengondisikan peserta didik dalam tim-tim kooperatif yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca (Chandra et al., 2025). Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi ide pokok, memahami permasalahan dalam teks informasi, serta mengembangkan pemahaman membaca, penguasaan kosakata, kemampuan menangkap pesan bacaan, dan ejaan, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompoknya (Zulkarnaini et al., 2024). Peserta didik juga bisa berpartisipasi aktif serta punya kesempatan untuk mengembangkan pemahaman membaca dan berpikir kritis, mereka juga bisa menyampaikan pendapatnya (Himami et al., 2025).

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi. Model ini memiliki keterkaitan yang erat dengan membaca pemahaman karena menempatkan kegiatan memahami teks sebagai inti pembelajaran (Sari et al., 2024).

Selain itu, model CIRC mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis sehingga peserta didik mampu mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan isi bacaan secara sistematis melalui rangkuman atau tanggapan dengan bahasa sendiri. Penerapan model ini mendorong kerja sama antarpeserta didik, memungkinkan terjadinya saling membantu dan tutor sebaya, sehingga pemahaman terhadap teks informasi dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Mistendeni, 2020).

Penelitian (Mangundap et al., 2023) di SD Negeri 2 Tomohon serta penelitian pada peserta didik kelas IV Gugus IV Kecamatan Selaparang sama-sama menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Pada penelitian PTK yang melibatkan 18 peserta didik menunjukkan bahwa model CIRC tidak hanya unggul dibanding pembelajaran konvensional, tetapi juga mampu meningkatkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, karakter, dan kewarganegaraan.

Penelitian tindakan kelas di SD Negeri Muncar 01 yang diterapkan pada peserta didik kelas III menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penerapan langkah-langkah CIRC membantu peserta didik dalam aspek kelancaran membaca, intonasi, pengucapan, dan pemahaman teks, sementara keaktifan

mereka dalam diskusi, presentasi, dan latihan membaca turut mendukung peningkatan hasil belajar (Putri & Astuti, 2023). Secara keseluruhan, CIRC, baik secara mandiri maupun dipadukan dengan media animasi, terbukti lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional (Purwanti & Putra, 2019).

Sejauh ini di SDN 01 III Koto, guru kelas V menyampaikan bahwa pembelajaran membaca menggunakan metode pembelajaran terpusat pada guru dan belum menerapkan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada peningkatan pemahaman teks secara kolaboratif. Guru juga belum mengenal maupun menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), padahal berbagai penelitian menunjukkan bahwa model tersebut mampu membantu peserta didik memahami bacaan melalui kegiatan membaca berkelompok, diskusi terarah, pemahaman isi teks, dan pelatihan mengungkapkan kembali informasi dengan bahasa mereka sendiri. Dengan demikian, model CIRC berpotensi menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN 01 III Koto.

Pada penelitian sebelumnya belum mengkaji secara spesifik kesulitan menyimpulkan dan belum mengaitkan permasalahan menemukan ide pokok, menyimpulkan dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri dengan karakteristik membaca pemahaman. Sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mempertemukan secara

sistematis antara kesulitan operasional peserta didik dan karakteristik dari membaca pemahaman.

Selain itu kebaharuan dari penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks informasi, mengingat model tersebut lebih banyak digunakan pada pembelajaran teks narasi. Penelitian ini memilih teks informasi sebagai fokus kajian karena memiliki karakteristik faktual, objektif, dan sistematis, sehingga memerlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan kolaboratif dalam memahami isi bacaan. Melalui penerapan model CIRC, diharapkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik dapat meningkat, khususnya dalam menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, serta mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar serta memberikan kontribusi sebagai alternatif solusi bagi guru dalam mengatasi rendahnya kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Di Kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana modul ajar pembelajaran disusun dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks informasi peserta didik di kelas V SDN 01 III Koto?
2. Bagaimana pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks informasi di kelas V SDN 01 III Koto?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V SDN 01 III Koto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan modul ajar pembelajaran disusun dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi pada peserta didik kelas V SDN 01 III Koto.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi pada peserta didik kelas V SDN 01

III Koto.

3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik kelas V SDN 01 III Koto melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang efektif dan berbasis kolaboratif.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, terutama dalam menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, dan mengungkapkan kembali informasi dengan bahasa sendiri.
- 2) Menumbuhkan minat baca melalui kegiatan belajar yang interaktif dan kolaboratif.
- 3) Melatih keberanian berpendapat, kerja sama, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

b) Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- 2) Membantu guru mengatasi rendahnya keterampilan membaca peserta didik melalui pendekatan kelompok yang terstruktur.
- 3) Meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis CIRC

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai model CIRC atau keterampilan membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.
- 2) Memberikan gambaran mengenai penerapan PTK dalam konteks peningkatan literasi peserta didik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas V SDN 01 III Koto Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar yang disusun dengan model CIRC terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks informasi. Modul ajar dikembangkan secara sistematis dengan memuat komponen informasi umum, identifikasi peserta didik, tujuan pembelajaran, materi, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), media dan sumber belajar, serta asesmen. Hasil penilaian modul ajar mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I (84,37% kategori Baik) menjadi siklus I pertemuan II (93,75% kategori Sangat Baik) dan mencapai 96,87% kategori sangat baik pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model CIRC dilaksanakan melalui enam langkah utama: (a) membentuk kelompok heterogen, (b) membagikan wacana sesuai topik, (c) peserta didik bekerja sama dalam kelompok, (d) peserta didik membacakan hasil diskusi, (e) guru memberikan penguatan, dan (f) guru bersama peserta didik menarik kesimpulan. Aktivitas guru meningkat dari 75% (siklus I pertemuan I) menjadi 90,62% (siklus I

pertemuan II) dan mencapai 100% pada siklus II. Aktivitas peserta didik juga meningkat dari 71,87% menjadi 87,5% pada siklus I dan mencapai 96,87% pada siklus II.

3. Kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model CIRC. Rata-rata nilai pengetahuan meningkat dari kondisi awal 60,8 (ketuntasan 33,3%) menjadi 67,9 pada siklus I pertemuan 1 dan meningkat menjadi 81,9 pada siklus I pertemuan 2 dan mencapai 82,7 pada siklus II dengan ketuntasan 100%. Kemampuan membaca pemahaman berdasarkan tahapan membaca juga meningkat pada siklus I dan II yaitu: tahap prabaca dari 56,9 menjadi 81,9; tahap saat baca dari 62,5 menjadi 93,8; dan tahap pascabaca dari 75,8 menjadi 85,5. Dengan demikian, model CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks informasi peserta didik kelas V SD.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, khususnya pada teks informasi di sekolah dasar. Hasil penelitian mendukung pendapat (Huda, 2013) dan (Abidin, 2016) bahwa langkah-langkah model CIRC yang sistematis mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami teks secara kolaboratif. Penelitian ini juga memperluas cakupan penerapan model CIRC

yang selama ini lebih banyak digunakan pada teks narasi, kini terbukti efektif pula pada teks informasi.

2. Implikasi Praktis

Bagi guru, model CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Sementara bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran literasi yang lebih kolaboratif dan berpusat pada peserta didik. Dan bagi peserta didik, penerapan model CIRC memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta kreativitas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas V

- a. Guru hendaknya menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca pemahaman teks informasi, karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Guru perlu mempersiapkan modul ajar secara matang dan memastikan seluruh komponen modul ajar terpenuhi, terutama pada aspek media pembelajaran yang menarik dan sumber belajar yang variatif.

- c. Guru sebaiknya memberikan apersepsi dan apresiasi secara konsisten untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif seperti CIRC, misalnya melalui pelatihan, workshop, atau penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Sekolah perlu memperkaya koleksi buku bacaan, terutama teks informasi, serta menyediakan media pembelajaran digital yang mendukung pengembangan literasi peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas model CIRC pada mata pelajaran lain, jenjang kelas yang berbeda, atau pada jenis teks lainnya seperti teks prosedur atau teks eksplanasi.
- b. Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan model CIRC dengan media digital, aplikasi interaktif, atau pendekatan *blended learning* untuk melihat efektivitasnya dalam konteks pembelajaran abad 21.
- c. Perlu dilakukan penelitian dengan durasi yang lebih panjang dan jumlah siklus yang lebih banyak untuk melihat konsistensi peningkatan kemampuan membaca pemahaman serta aspek lain seperti minat baca dan kemandirian belajar peserta didik.

4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

- a. Orang tua diharapkan dapat mendukung kebiasaan membaca anak di rumah dengan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi dan mendampingi anak dalam kegiatan membaca.
- b. Masyarakat dan pihak terkait dapat berperan aktif dalam menyediakan akses literasi, misalnya melalui pojok baca di lingkungan sekitar atau kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan minat baca anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian*. Educational Journal, 2 (2), 1-6
- Alfin, J. (2011) *Membangun Budaya Literasi dalam Bahasa Indonesia*. Pentas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 60-66
- Ardiansyah, A. A., Sanah, S & Wahyudi, D. (2023) *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami teks kitab Fathul Mu'in*. . Alsuniyat : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab, 6(2), 143-157.
- Amalia, F. N. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 175–186.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Aminah, S. (2020). *Kemampuan Membaca Intensif Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Arinie, S., & Azmah, N. (2025). *Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21*. 3, 291–297.
- Atika., Veronika S., & Siti (2020) *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 5 Bengkulu Tengah*. Bioeduscientific : Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 1(2), 88-94.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D.A. (2022) *Konsep Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD Kelas VI*. 5 (Snip 2021) 232-238

- Chandra, C. (2023). *Desain Dongeng Imajinatif dalam Pembelajaran Oral Reading Fluency di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. 2549-8959.
- Chandra, C., & Rifai, M. (2025). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Aplikasi Book Creator Di Kelas V Sdn 076/Ii Tenam Candi Kabupaten Bungo*. 10.
- Cheng, R. W. Y., Lam, S. F., & Chan, J. C. Y (2008). *When High Achiever And Low Achiever Work In The Same Group : The roles of grup heterogeneity and processes in project-based learning*. *British Journal of Education Psychology*, 78 (2). 205-221.
- Dewi, D.K. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Eliata, Andreiya, N. M., & Miftakh Fauzi. (2021). *Emphasizing Text Structure Strategy Instruction To Scaffold 11th Grade Students ' Reading Comprehension*. 9(4), 411–421.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Gempi (ed.); I)*. Bening Pustaka.
- Famelia, M., Supriyono, & Angraini, N. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skimming Dan Scanning Pada Siswa Kelas Vii Smp Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Frans, S. a., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023) *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Reading Comprehensif Skills Of Elementary School Students)*.
- Grellet, F. (1986). *Developing Reading Skill : A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Cambridge Press, 1986

- Hardiana. (2015) *E- learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hasibuan, A., Pebriana, P., & Fauziddin, M. (2024) *Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Education Reasearch*, 5(3), 2458-2466
- Helsa, Y & Septiani M. (2025) *Analisis Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa (JMPB) WIDYAKARYA*, 3 (2), 59-65
- Helmida. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Menggunakan Strategi Know Want To Know Learned (KWL) Bagi Siswa Kelas IV SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*.
- Himami, A. R., Wiranti, D. A., & Munir, M. M. (2025) *Kefektifan Model*.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M., & Nur, M. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unversity Press
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara.
- Julaiha, S. (2014). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran*. *Dinamika ilmu*, 14(2), 226-239.
- Junitawati, P. D., Nur'afifah, U. U., & Anfa, Q. (2023). *Analisis keterampilanMembaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Tlogotuwung Blora tahun ajaran 2022/2023*. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 3(2), 11– 18.
- Juliana, J., & Anggraini, R. (2024). *Metacognitive Reading Comprehension Instructional Model on Narrative Text : A Mixed Method for Enhancing Students ' Comprehension*. 6(1), 59–73.
- Juliati, S., Afendi, A. H., & Sutisno, A. N. (2025). *Enhancing Elementary Students ' Reading Comprehension of Informational Texts Through Problem-Based Learning*. 4(4), 3200–3210.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kharisma, I., Fadillah, D.R., & Alwi, N. A (2025) *Pengaruh kebiasaan membaca di rumah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD : sebuah kajian literatur*. Jurnal nakula: Pusat ilmu pendidikan, bahasa dan ilmu sosial, 3(3), 171-176
- Lamote, H. (2017) Kesulitan-kesulitan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasa Aliyah DDI Labibia. *Al ta'dib : Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10 (1), 55-72.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lukman F. A., T. A., & Asnidar, A. (2023) Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Sustained Silent Reading Di Kelas IV UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Makassar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Matematika*, 1(5), 198-210
- Machali, I. (2022) Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru? *IJAR Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315-327
- Mahmud, M., Mokoolang, A. T., & Achmad, S. (2024). *From Extensive Reading to Advanced Reading Skills : A student ' s narrative*. 2(5), 813–819.
- Mangundap, E. G. M., Katuuk, D. A., Monigir, N. N., & Kumolontang, D. (2023) Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integtared Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tomohon. 4(1), 22-30
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
- Mistendeni. (2020) No title. 3(3). 1913-1918
- Murfiana, A. S., Widiensyah, A., & Dariyanto. (2022). Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Journal Of Bhayangkara*, 2(1), 1-12

- Nanda, I., Sayfullah, H., Pohan, R., Windariyah, D. S., Mulasi, S., Warlizasusi, J., Hurit, R. U., Arianto, D., Wahab, A., Aini, A. N., Gede, D., Rai, A., Editor, B., & Prasetyo, A. H. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Noortyani, R. (2022). *Dasar-Dasar Membaca* (Ulinsa (ed.); April 2022)
- Noveliani, D., Ananda, A., & Montessori, M. (2024). Strategi pengembangan Modul berdasarkan Kurikulum Merdeka Ajar PKn. *Journal of Education, Cultural and Politics*.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Pandini, I., & Halim, A. (2024) Analisis Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran IPAS Materi Cahaya dan Sifatnya di SDn Duri Kepa 17 Pagi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 140
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.
- Pratama, D., Hetilaniar, H., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(3), 963-972.
- Pratiwi, D. W., Rukayah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan ide pokok pada siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(2), 40–46.
- Purwanti, K. Y., & Putra, L. V., (2019) . Keefektifan Model CIRC Melalui Vidio Animasi Sebagai Variabel Moderating Abstrak. 2(september)
- Putri, A., Elfia, S., Suriani, A., & Muhammadi. (2025). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Di Kelas Iv Sdn 050/Xi Kumun Hilir Kota Sungai Penuh*. 6, 1875–1883.
- Putri, M. L. m., & Astui, S. (2023) Efektivitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 178-193

- Rahmatina, A. (2024) Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(2), 180-189
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion (CIRC)*. 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Restiyanty, A. (2025) iterasi Digital , Sebuah Tantangan Baru dalam Literasi Media, AT TUFULA : Islamic Education Early Childhood, 1(1), 28
- Riyanti, A., Fauziyyah, N. H., Tarakan, P., Kunci, K., & Fisherman, C. (2025) Pelatihan Membaca sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak Nelayan. 10(1), 87-92
- Ruhimat, T. (2010). Prosedur Pembelajaran. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1- 30.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohim, D. fannisa putri, Asrori, & Hidayat, moch charis. (2024). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)*.
- Saepudin, K. P., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2022) Pedadikta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Konten Teks Pada Soal Simulasi Asasmen Kompetensi Minimu, Pusmenjar Literasi Membaca di Sekolah Dasar. 6(2), 288-297
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Saniyah, H., Mubarak, H., & Wiranti, D. A. (2024). *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Materi Ide Pokok Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukosono*. 8(2), 101–112.
- Sari, N., Rahman, N., Ratu, T., & Wiranti, D. A. (2024) BIOCHERAPHY : Journal of Science Education. Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Integrate. 4(2), 1073-1081
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 01(02), 62-69

- Setiawati, S. (2016). Implementasi Penilaian Keterampilan Kewarganegaraan Berdasarkan Kurikulum 2013. *CIVICUS*, Vol. 20, No. 2, 69-79.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shofiani, N. (2019). Keefektifan Model Saintifik Kemampuan Membaca Intensif (*Scientific*) Terhadap. 3(1), 57–62.
- Suandi, S., Ason, A., & Atmaja, M. K. (2023) Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kela VI SD Negeri 05 Landau Tubun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3),26-35
- Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca*. Noer Fikri.
- Sukma, E., Azima, N. F., Rahmatina, & Datillah, A. I. (2025). *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Kelas V Sdn 04 Talaok Kabupaten Pesisir Selatan*. 10, 121–134.
- Suplig, N. M. S. A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek di Kelas VIII SMP Tunas Daud Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(1), 11-19.
- Surdian, F. (2020). *Pembelajaran Membacadengan Menggunakan Strategi Know Want Learned Kelas Ii Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. September.
- Suriani, A., & Ramadhani, S. (2025) Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa*, 2(4), 11.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, R. L. (2023) *Teknik Analisis Datar Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah*. Journal Genta Mulia, 15(2), 307
- Tania, E., & Isnaini, R. L. (2023). Keterampilan Membaca Bahasa Arab dalam Pendekatan Metakognitif. *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(2), 204–222.
<https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i2.2764>

- Tanjung, N. J. U., Lubis, Y., & Daulay, E. (2022). *The Effect of Pre-Reading , During Reading , and Post Reading Activities to Monitor Students ' Comprehension in Reading Narrative Text*. 1(2), 16–30.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008) *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkas.
- Triandini, H. R., Darussyamsu, R., Yogica, R., & Rahmi, Y. L. (2023). *KomponenKomponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3), 9–10.
- Warsito Hadi, (2016). Kritik Penilaian Menurut Prespektif Standar Nasional Pendidikan. *ElBanat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Volume 6 Nomor 2, Juli – Desember 2016.
- Waruwu, M. (2023) Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910
- Wisudawati, A. F., Wulandari, R. M., Isa, M., Permatasari, I., Aziz, M., & Mudhofir, I. (2025). *Unlocking the Power of Pre-Reading : Strategies for Better Comprehension and Engagement*. September.
- Wulandari, S., Syamsurizal, Arsih, F., & Fajrina, S. (2023). *Validitas Modul Ajar Mutasi Berbasis Problem Based Learning (PBL)*. 4, 234–241.
- Yesika, Suhendra & Anjaswuri, F. (2023) *Fitroh Setyo Putro Pribowo*, 06, 36-46.
- Yusiana, Suhendra, & Anjaswuri, F. (2023). *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Kesulitan Membaca pada Peserta Didik*. 6(1), 65– 73.
- Zulkarnaini, Aria, R., & Efendi. (2024) *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa menemukan informasi baru pada teks non fiksi pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 11 Jangka*. 4, 9770-9777